BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya, perusahaan ingin mengembangkan usahanya untuk lebih maju lagi. Sehubungan dengan keinginan tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis maupun kegiatan kinerjanya. Kegiatan yang ada dalam perusahaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya secara terpadu.

Anggaran merupakan suatu sistem yang dipergunakan sebagai alat perencanaan, peralisasian dan pengendalian dari seluruh kegiatan yang ada di perusahaan. Selain itu, anggaran sebagai alat pengendalian manajemen merupakan serangkaian tahapan yang di maksudkan dapat memastikan bahwa pengelolaan seluruh aspek kegiatan yang dilaksanakan oleh pusat-pusat pertanggungjawaban pada operasi dan pengelolaan yang efektif dan efisien pada akhirnya menggambarkan tercapainya tujuan perusahaan. (Nafarin, 2007)

PT Indonesia Power dalam menjalankan aktivitas perusahaannya memerlukan biaya-biaya yang berhubungan dengan usaha yang dijalankan. Agar kelangsungan perusahaan tetap terjaga, maka perusahaan menyusun anggaran biaya operasional

yang berperan aktif dalam meningkatan pendapatan perusahan. Oleh karena itu, anggaran biaya operasional merupakan alat bantu manajer yang bertanggungjawab dalam pengendalian biaya operasional.

Dalam anggaran, peran penting ada ditangan penyusunan anggaran biaya operasional, perencanaan, perealisasian dan pengendalian. Perencanaan dan pengendalian harus mampu menaksir biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini disebabkan perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang tidak terpisahkan. Perencanaan melihat ke masa depan yaitu menentukan tindakan- tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan biaya agar tidak terjadi pemborosan dalam melaksanakan kegiatan, terutama kegiatan pembelian bahan baku, sedangkan pengendalian melihat ke belakang yaitu menilai apa yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun.

Namun dalam hal pembelian bahan baku Indonesia power kurang baik dalam pemasokan bahan baku yang dianggap melakukan pemborosan. Badan pemeriksa keuangan (BPK) menilai PT. Indonseia Power (IP) melakukan pemborosan hingga Rp. 27,94 triliun, karena membeli minyak bumi lebih mahal dibanding gas untuk memenuhi enam pembangkit yang dioperasikan dengan minyak bumi dan gas.

“Hasil audit kinerja badan pengawas keuangaan (BPK), temuan BPK mengungkapkan PT. Indonesia Power kehilangan kesempatan melakukan penghematan biaya bahan bakar senilai Rp. 27,94 triliun”, seharusnya enam pembangkit listrik tersebut dapat menggunakan gas yang lebih murah dibandingkan

dengan minyak kata ketua BPK Hadi Purnomo dalam sidang paripurna penyerahan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan dan Laporan Hasil Pemeriksaan Semester II tahun anggaran 2012 kepada DPR di Jakarta,

Menurut auditor utama BPK Ilya Aviani mengatakan, "pemborosan tersebut terjadi karena PT IP tidak memiliki kontrak dengan pemasok gas yang menjamin adanya pasokan secara berkelanjutan". Dengan demikian diperlukannya kontrak kerja dengan pemasok gas dan melakukan pengawasan yang benar-benar baik dan teliti dalam hal pemasokan gas tersebut.(Sumber: Antara News.com , Indonesia Power Lakukan Pemborosan 27,94 triliun)

Menurut Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Effendi Simbolon menyatakan "Seharusnya pemerintah segera mengambil langkah cepat untuk mengatasi masalah itu untuk menghemat keuangan Negara dan meningkakan efesiensi pembangkit (Jakarta, Kompas.com , Indonesia Power Kekurangan Pasokan Gas).

Oleh karena itu perealisasian anggaran harus dilakukan sehemat dan seefesien mungkin sehingga dapat membantu manajer perusahaan dalam melaksanakan fungsinya sebagai perencana, pengendalian, perealisasian, dan pengawasan.

Realisasi anggaran yang baik adalah hasil perkiraan atau perencanaan tidak menyimpang, sesuai dengan penyusunan rencana kerja,dan akan mengarah kepada efektivitas dan efisiensi perusahaan. Efektivitas dan efisiensi merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai prestasi kerja dari suatu pusat pertanggungjawaban tertentu.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan peninjauan lebih jauh tentang aktivitas ekonomi khususnya penyusunan anggaran biaya, dengan judul **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. INDONESIA POWER UBP SAGULING"**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari Kerja Praktek ini adalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan realisasi anggaran biaya operasional pada PT Indonesia Power UBP Saguling.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur realisasi anggaran biaya operasional pada PT Indonesia Power UBP Saguling.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam realisasi anggaran biaya operasional pada PT. Indonesia Power UBP Saguling.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang pasti bagi semua pihak. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

   Untuk mengetahui realisasi anggaran biaya operasional pada PT Indonesia Power UBP Saguling yang digunakan sebagai dasar penilaian pihak manajemen dalam kinerja di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran atau informasi serta masukan positif bagi manajemen perusahaan yang berhubungan dengan Prosedur Realisasi Anggaran Biaya Operasional Pada PT. Indonesia Power UBP Saguling dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Pihak Lain

   Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi mahasiswa dan pihak lain yang membutuhkan informasi seputar realisasi anggaran biaya operasional di PT Indonesia Power.

1.4 Metode Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek dengan mengunakan metode *Block Release,* yaitu suatu metode yang menjelaskan bahwa pelaksanaan kerja praktek

tersebut dilaksanakan dalam satu periode tertentu. Kerja praktek tersebut dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dalam waktu 20 hari kerja yaitu dari hari senin sampai dengan hari jumat. Pelaksanaan disesuaikan dengan waktu kerja yang terdapat pada PT. Indonesia Power UPB Saguling.

Adapun teknik dari pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Studi lapangan adalah "Suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan ke objek yang bersangkutan".

   a. Wawancara

      Wawancara adalah "Alat pengumpul data berupa tanya jawab antara pihak unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian." Penulis meminta penjelasan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait ke dalam penyusunan anggaran.

   b. Observasi

      Observasi adalah "Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tepat dalam suatu gejala pada objek penelitian."

   c. Dokumentasi

      Pengumpulan, pemilihan dan pengelolaan bukti-bukti serta data-data yang berhubungan dengan judul melalui media atau buku-buku.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek yang penulis lakukan adalah pada PT. Indonesia Power UPB Saguling yang berlokasi Jln.Komplek PLN Cioray,Tromol Pos No.7,Rajamandala Cimahi. Sedangkan waktu pelaksanaan kerja praktek dilakukan pada bulan Juli 2013 dari mulai 15 Juli sampai 15 Agustus. Adapun penjelasan jadwal pelaksanaan dan jadwal keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jadwal Rencana Kerja dan Pelaksanaan

No	Keterangan	Bulan																							
		Juli				Agst				Sept				Okt				Nov				Des			
1	Kerja Praktek																								
2	Observation																								
3	Wawancara																								
4	Penyusunan																								
5	Bimbingan																								
6	Penyerahan Laporan																								

Selain rencana kerja dan jadwal pelaksanaanya, adapun kegiatan kerja prakteknya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kegiatan Kerja Praktek

NO	Aktifitas	Hari	Waktu
1	Aktivitas Kerja Praktek	Senin-Jumat	07.00-16.00
2	Istirahat	Senin-Jumat	12.00-13.00
3	Libur	Sabtu-Minggu	-